

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PEMBAHASAN

Pada bab ini kami akan membahas dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan selama KKN dari 24 Januari 2017 hingga, 24 Februari 2017 adapun hal-hal yang akan dibahas adalah kegiatan yang terkait dengan bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga, dan pendukung atau tematik yang mana bidang-bidang tersebut disusun terlebih dahulu sebagai sebuah rencana. Namun dalam pelaksanaannya ada beberapa bidang yang tidak dapat terlaksana.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Periode LXI Tahun Akademik 2016/2017 Divisi XIV.A.1 yang kami laksanakan di Kelurahan Temuwuh, Dlingo, Bantul, Yogyakarta yang terhitung dari tanggal 24 Januari sampai dengan Februari 2017. Program-program yang kami laksanakan mulai dari survei hingga akhir pelaksanaan, pada prinsipnya berjalan dengan lancar dan baik, namun dalam kenyataannya ada beberapa kendala yang kami hadapi diantaranya adalah terbatasnya dana, prasarana, dan ada juga kegiatan yang tidak sesuai rencana sehingga masuk dalam program tambahan yang sesuai amanah dari masyarakat antara lain perlombaan Festival Anak Sholeh Islam (FASI), Tonis, Gerak dan lagu, masih ada yang

lainnya. Akan tetapi hampir setiap program terlaksana dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari masyarakat sekitar. Oleh karena itu kami sangat berharap program tersebut dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang bersangkutan.

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata setiap mahasiswa wajib melaksanakan dan mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan baik program unit maupun program kelompok. Setiap mahasiswa KKN wajib mengisi buku harian yang telah diberikan LPM yang berisi tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan masing-masing mahasiswa setiap hari selama kegiatan KKN berlangsung. Buku harian tersebut kemudian dilaporkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai bukti keikutsertaan masing-masing mahasiswa di setiap kegiatan.

2. Partisipasi Masyarakat

Kehadiran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan di kelurahan Brontokusuman kecamatan Mergangsan kabupaten Yogyakarta mendapat sambutan yang baik dari perangkat desa dan masyarakat setempat. Selain itu, masyarakat juga memberikan partisipasinya dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN UAD. Bahkan mahasiswa selalu diikutsertakan dalam kegiatan RW/RT. Sebaliknya, masyarakat juga mampu menerima dan berpartisipasi aktif dalam setiap program KKN yang dijalankan.

Dengan demikian, partisipasi dan dukungan masyarakat serta perangkat desa sangat baik terhadap mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerja yang ada.

3. Faktor Penghambat

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ternyata tidak sempurna yang direncanakan. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut berupa:

- a. Terbatasnya dana dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, sehingga ada sebagian program yang pelaksanaannya kurang maksimal.
- b. Keterbatasan waktu dalam melaksanakan kegiatan KKN yang telah direncanakan sehingga program tersebut tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.
- c. Faktor cuaca yang kurang mendukung, sehingga beberapa program sempat tertunda.
- d. Terdapat kegiatan-kegiatan tambahan yang merupakan permintaan masyarakat itu sendiri untuk menutupi kegiatan yang tidak terlaksana.

4. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Nyata, ada faktor penghambat ada pula faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN.

Adapun faktor pendukung tersebut berupa:

- a. Adanya tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi terhadap program yang kami laksanakan.
- b. Tingginya rasa kekeluargaan masyarakat yang merupakan modal utama bagi mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerjanya.
- c. Adanya beberapa temuan masalah yang patut diberikan solusi, sehingga program yang dirancang dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UAD menjadi tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Rasa semangat yang tinggi pada anak sehingga dapat memperlancar dan mensukseskan kegiatan program pada anak.
- e. Kerja sama yang solid antar mahasiswa KKN Alternatif dan dukungan dari takmir Mushola, masyarakat, pemuda serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

B. EVALUASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja KKN Reguler kelurahan Temuwuh, Dlingo, Bantul, Yogyakarta periode LXI tahun

2016/2017 yang dilaksanakan tanggal 24 Januari sampai 24 Februari 2017, kami akan mengevaluasi program kerja yang telah terlaksana, tidak terlaksana serta program kerja tambahan.

Adapun program kerja kami sebagai berikut:

1. Program yang Terlaksana

a. Bidang Keilmuan

1) Bimbingan Belajar

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam mengatasi kesulitan belajar diluar jam sekolah. Dengan adanya bimbingan belajar ini diharapkan motivasi dan prestasi belajar anak-anak di Kampung Bugis Serangan meningkat dan menjadi lebih baik. Anak-anak Dusun Jambewangi memiliki semangat belajar yang luar biasa. Hal ini dapat dilihat seriusnya anak-anak belajar setiap hari dengan menanyakan segala materi yang tidak bisa dikerjakan sendiri.

Kegiatan ini berjalan lancar dan baik, hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan bimbel yang ditawarkan yaitu: Bimbel Fisika, Bahasa Indonesia, Bimbel SD.

2) Pelatihan keterampilan

a. Kerajinan kain flanel

Pada kegiatan ini anak-anak jambewangi dilatih untuk membuat kerajiann dari kain flanel, melatih imajinasi dan kreatifitas anak untuk membuat bentukan kain flanel yang

terlihat menarik dan memiliki nilai seni yang tinggi, dan memadukan warna kain dengan dibentuk dalam membuat karya seni. Partisipasi anak - anak nya pun bagus, msyarakat begitu tertarik dengan kerajinan dan karya seni.

b. Menggambar dengan teknik spray

Pada kegiatan ini anak-anak Jambewangi dilatih untuk kreatifitas menggambar menggunakan teknik spray , memadukan wardan yang ayang untuk hasil gambar yang indah dan memiliki nilai kraetifitas yang tinggi dengan teknik spay ini siswa dapat memperoleh ilmu menggamabar yang jarang dijumpai disekolah.

3) Pelatihan menulis puisi

Kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada anak-anak Jambewangi tentang cara menulis puisi yang baik dan benar sesuai dengan aturan penulisan puisi. Kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat mengembangkan kreatifitas dan imajinasi yang mereka miliki.

4) Pengenalan Microsoft Word

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengenalan awal terhadap aplikasi microsoft word. Seperti pengenalan pada fungsi – fungsi dari toolbar, membuat, menyimpan, membuka dokumen dan kegunaan shortcut pada keyboard.

5) Pelatihan Pengetikan 10 Jari

Kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan kepada anak-anak disabilitas untuk mengetik dengan menggunakan 10 jari. Dengan kegiatan ini anak-anak dapat membiasakan diri untuk mengetik menggunakan 10 jari.

6) Penyuluhan Tentang pernikahan dini

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pernikahan dini dan cara menanggulangi pernikahan dini melalui materi yang disampaikan waktu penyuluhan.

7) Penyelenggaraan Konseling Kelompok

Kegiatan bimbingan kelompok ini berupa bimbingan yang berisikan sebuah topik. Misal yaitu mengenai gaya belajar. Bimbingan kelompok ini dilaksanakan untuk mengetes kemampuan anak – anak termasuk ke golongan mana gaya belajarnya di antaranya gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

8) Penyelenggaraan Konseling Individu

Kegiatan konseling individu ini termasuk kegiatan yang harus segera diatasi dikarenakan konseling individu ini berupa membantu memecahkan permasalahan yang dialami konseli. Permasalahan yang ditemui pada anak SD

diantaranya adalah masalah yang berkaitan dengan pertemanan atau hubungan sosial.

9) Percobaan Fisika

a. Percobaan Tekanan Udara

Percobaan fisika tentang tekanan udara yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kecintaan siswa tentang ilmu fisika bahwa fisika bukan ilmu yang menakutkan dan sulit, pelatihan ini juga bermaksud untuk memperkenalkan salah satu penerapan hukum fisika yaitu percobaan tekanan udara dengan melakukan percobaan air ajaib yang masuk kedalam gelas yang bertujuan untuk mengetahui bahwa zat cair memiliki tekanan udara.

10) Pelatihan membuat bunga dari sedotan

Kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang kreasi seni membuat bunga dari bahan yang sering dijumpai setiap harinya yaitu dari bahan dasar sedotan. Pada kegiatan ini diharapkan anak-anak memiliki kreatifitas dan tertarik untuk mengkreasikan sedotan menjadi hal yang terlihat menarik dan bermanfaat.

11) Pelatihan membuat bunga dari plastik

Kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang pembuatan bunga yang berasal dari bahan plastik yang telah digunakan, salah satu kegiatan untuk memanfaatkan barang bekas

yang ada di sekitar. Pada kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat memiliki kreatifitas dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak tersebut.

12) Sejarah adalah bagaimana melihat dan mencari kebenaran.

Menonton film sejarah perjuangan bangsa Indonesia dapat menginspirasi kaum muda agar berjuang dalam meraih cita-cita tanpa mengenal lelah. Menonton film sejarah dapat memberikan manfaat bagi anak-anak karena sangat sarat nilai-nilai perjuangan yang sangat sulit sekali mungkin anak-anak sekarang tidak bisa membayangkan betapa sulitnya perjuangan untuk memerdekakan negara Indonesia dari penjajah. Bagi pelajar, tentu sikap nasionalisme tinggi dan berjuang tak kenal lelah bisa diwujudkan dalam meraih prestasi di bidang pendidikan.

13) Menanamkan Jiwa Patriotisme

Patriotisme artinya cinta tanah air. Para pahlawan pendahulu kita berjuang mengusir penjajahnya didasari oleh rasa cinta tanah air. Mereka tidak rela bangsanya diinjak-injak oleh penjajah. Patriotisme pemuda Indonesia telah memiliki peranan penting dalam mengubah perjalanan sejarah bangsa. Mulai dari sumpah pemuda tahun 1928 hingga era reformasi 1998. Semuanya tak lepas dari peran pemuda saat itu. Banyak cara yang bisa dilakukan para generasi muda untuk menunjukkan rasa patriotismenya, yakni dengan mengisi kegiatan sehari-

harinya dengan hal-hal yang positif dan berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

14) Penyuluhan Bahaya Merokok dan Narkoba

Program ini dilakukan kepada anak-anak agar mereka tahu bahaya dari baha-bahan yang terkandung dalam rokok dan narkoba agar kedepannya mereka mehindari rokok dan narkoba.

15) Pemutaran Film motivasi

Untuk pembelajaran tentang perilaku manusia dalam psikologi agar anak menjadikan hal tersebut dapat menjadi teladan bagi anak agar dapat meniru dan meengerti apa itu perilaku dan berbagai hal-hal yang terdapat pada materi psikologi.

17) Penyuluhan Makanan Sehat

Penyuluhan tentang makanan sehat, apasaja yang termasuk makanan sehat yang baik dikonsumsi bagi anak- anak. Seperti sayur-sayuran, buah-buahan. Pada penyuluhan ini sasarannya yaitu anak-anak dengan memberikan penjelasan dan anak – anak mewarnai macam-macam makanan sehat. Ini dilaksanakan pada 19 November 2015.

b. Bidang Keagamaan

1) Pendampingan TPA

Pendampingan TPA ini diadakakan setiap hari Senin sampai hari jumat di Masjid Al-Ihsan dan TKA Karang Kunti. Mahasiswa mendampingi dengan berbagai materi yaitu Iqra', Qiroah, hafalan surat pendek, hafalan doa sehari-hari, , dan menulis bahasa arab yang merupakan permintaan dari anak TPA itu sendiri dan mereka sangat antusias mengikutinya.

Anak-anak di TPA memiliki potensi dalam bidang keagamaan.

2) Pengajian

Kegiatan pengajian diadakan beberapa kali, yaitu pengajian ibu-ibu Aisyiyah, pengajian rutin (mujahadah) setiap malam kamis malam, yang sudah memang ada sejak dulu di Masjid Al-Ihsan Jambewangi.

3) Pelatihan

Kami mengadakan beberapa pelatihan mengenai keagamaan. Adapun pelatihan itu meliputi pelatihan : wudhu, adzan, kaligrafi, pildacil.

4) Lomba

Lomba yang kami adakan di kelurahan Temuwuh yaitu lomba CCA. lomba ini diadakan untuk menambah semangat

belajar anak-anak TPA yang ada di 3 unit lokasi KKN di kelurahan Temuwuh. Pengumuman pemenang dan pembagian hadiah langsung disampaikan setelah usai lomba.

c. Bidang Kesenian dan Olahraga

1) Pelatihan kerajinan manik - manik

Pada kegiatan ini anak-anak dilatih untuk berfikir kreatif dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menggunakan ilmu kreatif mereka dengan bahan-bahan unik seperti : benang, pernak pernik yang dapat dipadukan membentuk suatu kreatifitas unik. Sehingga anak sangat senang mengikuti kegiatan ini dan memperoleh banyak ilmu tentang pembuatan gelang dan kalung dari manik-manik.

2) Membuat Kerajinan tangan dari kain flannel

Pelatihan ini melatih anak untuk berkreasi membuat kerajinan dari kain flanel. Kerajinan tangan yang dibuat berbagai bentuk yaitu bros, tempat pensil, tempelan nama, dan lain lain Ada beberapa bahan yang harus dilem dan dijahit. Anak-anak suka dengan program ini. Namun anak yang masih kecil harus dibantu dalam proses pengeleman dan menjahit karena menggunakan benda-benda yang sedikit tajam.

3) Gerak dan lagu islami

Pada program ini, anak-anak dilatih dengan cermat gaya dan gerak yang sesuai dengan lagu islami yang dipilih untuk persiapan perlombaan gerak dan lagu yang akan diadakan di kecamatan. Pelatihan ini diadakan setiap sabtu sore dan minggu pagi atau jika ada waktu luang untuk anak-anak. Lagu yang dipilih adalah bersinarlah matahariku yang dipilih sendiri oleh anak-anak yang mengikuti lomba gerak lagu dan islami. Lagu tersebut merupakan lagu dari LPM yang diberikan kepada setiap unit dalam bentuk CD.

4) Membuat tabungan dari kertas karton

Dengan kertas karton anak diajarkan membuat tabungan sesuai dengan bentuk yang sudah diukur oleh mahasiswa KKN, setelah itu sisi tabungan diberi hiasan kertas kado dan diberi warna menggunakan spidol sesuai dengan kreasi anak masing-masing.

5) Pelatihan membuat flower crown

Flower Crown adalah hiasan unik dan menarik yang sedang hits dikalangan anak-anak maupun dewasa yang digunakan sebagai hiasan kepala. Pelatihan membuat flower crown ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan membangun keterampilan anak. Dengan membuat flower crown sendiri anak dapat menuangkan ide untuk mendesain bentuk dari flower crown. Selain itu, membuat flower crown sendiri juga dapat

meminimalisir dana karena harga alat dan bahan untuk pembuatan flower crown jauh lebih murah di banding jika membeli flower crown yang sudah jadi.

6) Pelatihan membuat tempat alat tulis dari karton

Tempat alat tulis adalah salah satu hal penting yang dapat digunakan anak-anak untuk menyimpan dengan rapi alat tulis yang dimiliki. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan membangun keterampilan anak. Dengan membuat tempat alat tulis sendiri anak dapat menuangkan ide untuk mendesain bentuk dari tempat alat tulis tersebut. Selain itu, membuat tempat alat tulis sendiri juga dapat menghemat biaya karena harga karton dan lem jauh lebih murah dibandingkan jika membeli tempat alat tulis langsung yang ada di swalayan.

Pelatihan ini berjalan dengan baik. Anak-anak mengikuti pelatihan dengan ceria. Hasil karya yang mereka buat menjadi milik mereka dan bisa dijadikan tempat untuk menyimpan alat tulis sehingga alat tulis anak-anak menjadi tertata rapi.

7) Futsal

Bertujuan untuk berolahraga dan mempererat tali silaturahmi antara peserta KKN dan para pemuda di desa Karangunti agar terjalin komunikasi dan kekeluargaan yang baik dan dapat menggerakkan sportifitas dan solidaritas para pemuda di desa Karangunti

8) Tonis

Tonis merupakan salah satu perpaduan permainan badminton dan tenis, pada permainan ini menggunakan bola kecil dan pemukul terbuat dari kayu, permainan ini dilakukan oleh satu atau dua pemain. Dalam kegiatan ini mempererat tali silaturahmi antara peserta KKN dengan anak-anak. Pada kegiatan ini anak-anak sangat senang latihan tonis, karena tonis merupakan salah satu cabang olahraga baru.

9) Senam

Senam merupakan suatu upaya untuk menyehatkan jasmani. Program ini dilaksanakan setiap hari minggu dan dilaksanakan selama 3 kali. Kegiatan ini dilakukan untuk menjalin silaturahmi dengan warga Temuwuh.

d. Bidang Pendukung

1) Posyandu

Posyandu merupakan kegiatan pengecekan kesehatan untuk ibu hamil dan balita, meliputi pengukuran tekanan darah, penimbangan berat badan, tinggi badan, dan pemberian makanan sehat dan bergizi yang sudah diprogramkan. Mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam program ini dengan membantu segala jenis kegiatan di posyandu termasuk juga melakukan sosialisasi terkait kesehatan dengan pemberian

makanan serta multivitamin. Kegiatan posyandu Jambewangi, Temuwuh, Dlingo dilakukan 1 kali dalam sebulan setiap tanggal 12. Tujuan dari pendampingan posyandu ini yakni untuk membantu dan memberikan terkait dengan keilmuan dibidang kesehatan sesuai dengan kompetensinya sehingga masyarakat merasa lebih mengetahui pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri dan balitanya.

2) Kerja Bakti

Kerja bakti dilaksanakan untuk melatih masyarakat secara rutin melaksanakan kerja bakti, minimal seminggu sekali serta menambah silaturahmi mahasiswa KKN dengan masyarakat sekitar Jambewangi. Pada dasarnya lingkungan Temuwuh, Jambewangi sudah bersih dan rapi, namun ada salah satu warga yang suka sekali menimbun sampah plastik/barang bekas di rumahnya hingga menggunung. Tumpukan sampah itu menyebabkan banyaknya nyamuk penyebab penyakit yang sudah beberapa kali menyerang warga sekitar sehingga diadakan pembersihan.

3) Perawatan Masjid

Perawatan Masjid merupakan kegiatan bersama anggota KKN dengan takmir masjid untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan masjid serta penghijauan masjid.

4) Pelatihan

Pada pelatihan ini diadakan 2 macam pelatihan yaitu pelatihan membuat nugget tempe dan pelatihan kue dari tepung mocaf. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah wawasan kuliner atau kreasi masakan bagi ibu-ibu dan remaja putri untuk mengkreasikan tempe dan jajanan atau kue dengan bahan dasar tepung mocaf.

5) Perlombaan

Perlombaan yang dilaksanakan terdiri dari CCA (Cerdas Cermat Agama), lomba mewarnai, lomba kaligrafi, dan baca puisi. Untuk Lomba CCA dilaksanakan pada awal Februari yang merupakan program gabungan satu divisi.

Perlombaan ini juga meliputi perlombaan gerak dan lagu, tonis, dan kreasi kue dari bahan dasar mocaf. Acara perlombaan tersebut serentak dilaksanakan pada hari yang sama dalam satu kecamatan Dlingo yaitu pada tanggal 16 Februari dan 19 Februari 2017.

Program yang Tidak Terlaksana

a. Bidang Seni dan Olahraga

1) Lomba sepeda hias

Kegiatan ini tidak terlaksana dikarenakan keadaan dusun dengan kegiatan yang telah di rencanakan oleh peserta KKN tidak sinkron, karena banyak anak – anak Jambewangi yang tidak mempunyai sepeda.

Program Baru atau Program Tambahan

a. Bidang Seni dan Olahraga

1) Senam penguin

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan pada warga Jambewangi, yaitu melakukan senam penguin yang senam tersebut merupakan senam yang ringan dan menyenangkan bagi segala umur.

b. Bidang Tematik/Nontematik

1) Pengajian

Pengajian merupakan pengajian XIV.A.1 dengan tema “Cerdas Beragama Menuju Kehidupan Yang Islami” dengan pemateri Harsono yang dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Februari 2017 pukul 19.30. Yang dihadiri oleh masyarakat sekitar Jambewangi.

2) PAUD

Memberikan stimulan tentang pendidikan untuk usia dini khususnya BALITA. Tujuan diadakannya agar anak-anak lebih terstimulasi dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. PAUD Jambewangi dilaksanakan setiap hari senin - Rabu mulai pukul 09.00 – selesai.

3) PKK

PKK merupakan kegiatan perkumpulan ibu-ibu Jambewangi yang mana dilaksanakan setiap 1 bulan sekali.

Mahasiswa KKN ikut mendampingi dalam kegiatan PKK tersebut.